

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan tugas dan fungsi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Makassar dalam proses pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih pada Pilkada 2024, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan strategi yang diterapkan untuk menjamin akurasi data pemilih. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang dipilih secara purposif karena keterlibatannya secara langsung dalam proses coklit. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka, dengan sumber data primer berasal dari hasil wawancara dan data sekunder dari dokumen serta literatur terkait. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Makassar melaksanakan proses coklit sesuai dengan regulasi yang berlaku dengan dukungan sistem informasi Sidalih dan keterlibatan aktif Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih). Namun, dalam pelaksanaannya KPU menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan listrik, ketidaksesuaian data antara KPU dan Dukcapil, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, KPU Makassar mengembangkan sistem kerja berbasis teknologi, memperkuat koordinasi dengan Dukcapil, serta meningkatkan kapasitas petugas melalui pelatihan dan simulasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penguatan tata kelola data pemilih di masa mendatang.

Kata kunci: Tugas Dan Fungsi KPU, Coklit Pendataan Calon Pemilih, Pilkada